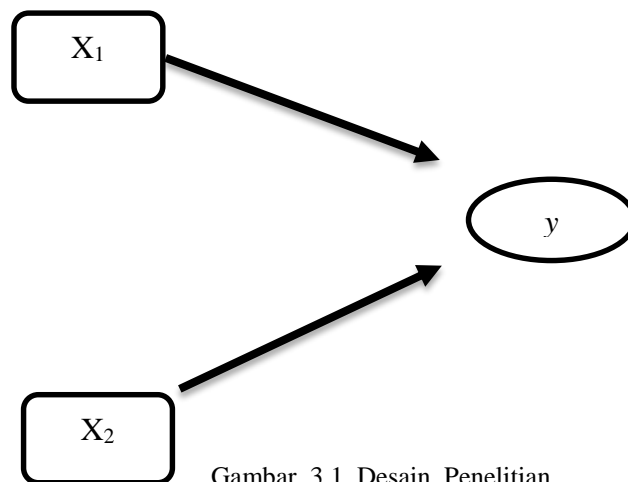


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

**Jenis penelitian yang digunakan** adalah **pendekatan metode studi** Cross sectional **deskriptif** atau Transversal atau studi Prevalensi dimana penelitian hanya dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan obyek studi hanya dilakukan sekali **research. (Schmidt & Thomas, 2014)** Secara umum **cross sectional adalah** studi epidemiologi yang mengukur beberapa variabel dalam satu waktu secara sekaligus. Dalam hal ini diterapkan untuk mencari tahu *Quality of Life* Anak Berkebutuhan Khusus yang menempuh pendidikan disekolah program Inklusi dan Sekolah Luar Biasa. Cross sectional Skema dasar penelitian Pada studi cross sectional, pengukuran pada variabel bebas (factor risiko) dan variabel terikat (efek à thypoid) dilakukan pada saat yang sama, dan hanya satu kali. Tidak ada follow-up pada studi cross sectional (Lee : 1994). Adapun Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  = variabel bebas ➡ Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah Luar Biasa  
 $X_2$  = variabel bebas ➡ Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah Inklusi  
 $y$  = variabel terikat ➡ Kualitas Hidup Anak Berkebutuhan Khusus

### **3.2 Tempat, Partisipan, Teknik Sampling dan kriteria Responden**

#### *3.2.1 Tempat penelitian*

Penelitian ini dilakukan di sekolah inklusi yang berada di kota Medan- Sumatera Utara yaitu Sekolah Chandra Kusuma dan SLB YPAC Medan

#### *3.2.2 Pupulasi dan sampel*

Jumlah siswa Sekolah Luar Biasa SMA YPAC sebanyak 98 siswa, adapun siswa SMA/SMK Chandra Kumala School sebanyak 165 siswa dan terdapat 18 Anak Berkebutuhan Khusus. Sampel sekolah inklusi berjumlah 10 siswa dan untuk kategori Anak berkebutuhan khusus yang menempuh pendidikan Sekolah Luar Biasa berjumlah 20 siswa. Adapun penarikan sampel dengan cara total sampling dimana sampel merupakan keseluruhan jumlah siswa dalam sekolah luar biasa dan sekolah inklusi (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016).

#### *3.2.3 Jenis Anak Berkebutuhan Khusus yang diteliti*

Dalam penelitian ini jenis anak berkebutuhan khusus yang diteliti adalah jenis tunagrahita, tunarungu dan tunadaksa yang sedang menempuh pendidikan dibangku Sekolah menengah atas, baik pada SLB maupun Inklusi, kota Medan.

### **3.3 Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner yang diadopsi dari World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF yang berisikan skala pengukuran yang menggunakan 26 item pertanyaan. Dimana alat ukur ini menggunakan empat dimensi yaitu domain fisik, psikologis, lingkungan dan sosial. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala likert lima poin (1-5) dan empat macam pilihan jawaban. Untuk pertanyaan nomor 1 dan 2 tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum, sedangkan untuk pertanyaan yang lainnya merupakan pertanyaan dari masing-

masing domain (WHO, 2004). Untuk memudahkan dalam menganalisis, maka penulis mengelompokkan jenis-jenis pertanyaan dalam setiap domain agar mudah

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Pertanyaan Dalam Kuesioner**

<i>WHOQOL-BREF</i>	<i>Pertanyaan Nomor</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Domain fisik</i>	3,4,10,15,16,17 dan 18	7
<i>Domain psikologis</i>	5,6,7,11,19 dan 26	6
<i>Domain hubungan sosial</i>	20,21 dan 22	3
<i>Domain lingkungan</i>	8,9,12,13,14, 23,24 dan 25	8

difahami oleh partisipan

Tabel dibawah ini merupakan domain yang dikeluarkan oleh badan kesehatan dunia (WHO) yang membahas masalah kualitas hidup seseorang yang terdiri dari domain kesehatan jasmani, psikologi, hubungan sosial dan lingkungan

**Tabel 3.3 - WHOQOL-BREF domains**

Domain	Aspek yang dimasukkan dalam domain
	<i>(Facets incorporated within domains)</i>
1. Kesehatan <i>Jasmani (Physical health)</i>	Kegiatan kehidupan sehari-hari, Ketergantungan pada obat zat dan medis, Energi dan kelelahan Mobilitas Rasa sakit dan ketidaknyamanan tidur dan istirahat kapasitas kerja
2. Psikologi <i>(Psychological)</i>	Gambaran Tubuh dan penampilan perasaan negatif dan perasaan positif, penghargaan pada diri, Spiritualitas / agama / Personal keyakinan berpikir, belajar, dan konsentrasi
3. Relasi Sosial <i>(Social)</i>	Hubungan pribadi, Dukungan social, Aktivitas seksual (Personal relationships Social support Sexual activity)

4. <i>Lingkungan (Environment)</i>	<p>Sumber daya keuangan Freedom, keamanan fisik dan keamanan Kesehatan dan perawatan sosial: aksesibilitas dan lingkungan rumah kualitas Peluang untuk memperoleh informasi baru dan Partisipasi keterampilan dalam dan peluang untuk kegiatan rekreasi / olahraga Lingkungan fisik (polusi / kebisingan / lalu lintas / iklim) dan Transportasi.</p> <p>(Financial resources Freedom, physical safety and security Health and social care: accessibility and quality</p>
------------------------------------	---

### 3.4 Teknik Pemberian Score/Nilai

Dalam pemberian nilai *Quality of Life* kepada Anak Berkebutuhan Khusus peneliti menggunakan kaidah yang dikeluarkan oleh organisasi kesehatan dunia (oleh *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)* (WHO, 2004)). Untuk lebih jelas perhatikan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4.** - Langkah-langkah untuk memeriksa dan membersihkan data dan komputasi skor domain (*Steps for checking and cleaning data and computing domain scores*)

Steps	<p>sintaks SPSS untuk melakukan pengecekan data, pembersihan dan komputasi total skor</p> <p>(<i>SPSS syntax for carrying out data checking, cleaning and computing total scores</i>)</p>
-------	---

1. Periksa semuanya dari 26 item dari penilaian memiliki yang memiliki rentang 1-5	RECODE Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Q21 Q22 Q23 Q24 Q25 Q26 (1=1) (2=2) (3=3) (4=4) (5=5) (ELSE=SYSMIS).  recodes semua data keluar dengan kisaran 1-5 untuk sistem hilang ( <i>This recodes all data outwith the range 1-5 to system missing</i> ). <i>(Check all 26 items from</i>
2. Membalikkan 3 item diutarakan negatif ( <i>Reverse 3 negatively phrased items</i> )	RECODE Q3 Q4 Q26 (1=5) (2=4) (3=3) (4=2) (5=1).  (This transforms negatively framed questions to positively framed questions)
3. Menghitung nilai domain ( <i>Compute domain scores</i> )	COMPUTE DOM1=MEAN.6(Q3,Q4,Q10,Q15,Q16,Q17,Q18)*4. COMPUTE DOM2=MEAN.5(Q5,Q6,Q7,Q 11,Q 19,Q26)*4. COMPUTE DOM3=MEAN.2(Q20,Q21,Q22)*4.  COMPUTE DOM4=MEAN.6(Q8,Q9,Q12,Q13,Q14,Q23,Q24,Q25)*4.  (These equations calculate the domain scores. All scores are multiplied by 4 so as to be directly comparable with scores derived from the WHOQOL-100. The '.6' in 'mean.6' specifies that 6 items must be endorsed for the domain score to be

4. Hapus kasus dengan data > 20% hilang (Delete cases with >20% missing data)	MENGHITUNG TOTAL = Q1 KE Q26 (1 MELALUI 5). (Perintah ini akan membuat kolom baru 'total'. 'Total' berisi jumlah item WHOQOL-100 dengan nilai-nilai 1-5 yang telah disahkan oleh setiap mata pelajaran. 'Q1 untuk Q26' berarti bahwa berturut-turut kolom dari 'Q1', item pertama, untuk 'Q26', item terakhir, termasuk dalam menghitung. Oleh karena itu mengasumsikan bahwa data yang dimasukkan dalam urutan yang diberikan dalam penilaian). Pilih jika (TOTAL > = 21).
5. Periksa nilai domain (Check domain scores)	DESCRIPTIVES VARIABEL = DOM1 DOM2 DOM3 DOM4 /STATISTICS = STDDEV BERARTI MIN MAX. (Menjalankan descriptives harus menampilkan nilai-nilai dari semua nilai domain dalam kisaran 4-20).  (DESCRIPTIVES VARIABLES=DOM1 DOM2 DOM3 DOM4 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.  (Running descriptives should display values of all domain
6. Menyimpan data set (Save data set)	Menyimpan data set dengan nama file baru sehingga aslinya tetap utuh  (Save data set with a new file name so that the original remains intact).

Setelah data masuk dalam sistem komputerisasi maka tindakan selanjutnya adalah mengkonversikan skor mentah ke skor berubah, untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5** - Metode untuk mengkonversi skor mentah ke skor berubah (*Method for converting raw scores to transformed scores*)

DOMAIN 1		
Raw Score	Trasnformed scores	
	4-20	0-100
7	4	0
8	5	6
9	5	6
10	6	13
11	6	13
12	7	19
13	7	19
14	8	25
15	9	31

DOMAIN 2		
Raw score	Trasnformed scores	
	4-20	0-100
6	4	0
7	5	6
8	5	6
9	6	13
10	7	19
11	7	19
12	8	25
13	9	31
14	9	31

DOMAIN 3		
Raw score	Transformed scores	
	4-20	0-100
3	4	0
4	5	6
5	7	19
6	8	25
7	9	31
8	11	44
9	12	50
10	13	56
11	15	69

DOMAIN 4		
Raw score	Transformed scores	
	4-20	0-100
8	4	0
9	5	6
10	5	6
11	6	13
12	6	13
13	7	19
14	7	19
15	8	25
16	8	25

16	9	31
17	10	38
18	10	38
19	11	44
20	11	44
21	12	50
22	13	56
23	13	56
24	14	63
25	14	63
26	15	69
27	15	69
28	16	75

15	10	38
16	11	44
17	11	44
18	12	50
19	13	56
20	13	56
21	14	63
22	15	69
23	15	69
24	16	75
25	17	81
26	17	81
27	18	88

12	16	75
13	17	81
14	19	94
15	20	100

17	9	31
18	9	31
19	10	38
20	10	38
21	11	44
22	11	44
23	12	50
24	12	50
25	13	56
26	13	56
27	14	63
28	14	63
29	15	69



Berikut ini merupakan pertanyaan- pertanyaan yang di berikan kepada anak berkebutuhan khusus dan telah di validasi oleh beberapa pakar dibidang kesehatan dan keilmuan dibidang Psikologi serta bahasa dalam pertanyaan telah di sederhanakan sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh Anak Berkebutuhan Khusus

**Tabel 3.6 Bentuk- bentuk pertanyaan sesuai WHOQOL Bref (*The World Health Organization Quality of Life*)**

Pertanyaan berikut ini menyangkut perasaan anda terhadap Kualitas Hidup (*Quality of Life*) anda, yang mencakup kesehatan dan hal- hal lain dalam hidup anda. Saya akan membacakan setiap pertanyaan kepada anda, bersamaan dengan pilihan jawaban. **Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai.** Jika anda tidak yakin tentang jawaban yang akan anda berikan terhadap pertanyaan yang diberikan, pikiran pertama yang muncul pada benak anda seringkali merupakan jawaban yang terbaik. Camkanlah dalam pikiran anda segala standar hidup, harapan, kesenangan dan perhatian anda. Kami akan bertanya apa yang anda pikirkan tentang kehidupan anda **pada empat minggu terakhir.**

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas diartikan sebagai ketepatan dan tingkat kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya bahwa sejauhmana skala yang digunakan dapat mengukur atribut yang dirancang (Azwar : 2010) (Jiang et al., 2015). Sehingga ketika peneliti akan meneliti suatu penelitian maka harus diuji secara kevalidan atribut yang akan digunakan. Alat ukur WHOQOL-BREF merupakan alat ukur yang valid yang yang sudah di tetapkan oleh badan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam menilai tingkat kualitas hidup seseorang dari berbagai latar belakang (Barkoukis, Tsorbatzoudis, & Grouios, 2008). Instrumen WHO QoL yang digunakan penulis telah di validasi oleh beberapa pakar dibidang kesehatan dan keilmuan dibidang Psikologi dan mereka adalah Dr Ratna Mardiaty, Satya Joewana, dari Universitas Catholic Atma Jaya, Jakarta; dan Dr. Hartati

Kurniadi, Isfandari, Indonesia Ministry of Health dan Riza Sarasvita, Fatmawati Drug Dependence Hospital, Jakarta. Selain itu juga bahwa penulis telah meminta izin secara langsung kepada pihak WHOQOL dengan menggunakan surat elektronik (E-Mail) dengan No ID: 248119 *Permission authorization for WHO copyright material*.

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 23.0, selanjutnya untuk mengetahui perbedaan dari kedua variabel maka digunakan uji *student's test t* atau yang biasa disebut dengan uji-t. Pengertian uji-t adalah uji komparatif untuk menilai perbedaan antara nilai tertentu dengan rata-rata kelompok populasi. uji-t paling sering diterapkan saat statistik uji mengikuti distribusi normal jika nilai istilah penskalaan dalam statistik uji diketahui. Bila istilah penskalaan tidak diketahui dan digantikan oleh perkiraan berdasarkan data, statistik uji (dalam kondisi tertentu) mengikuti distribusi uji-t. uji-t dapat digunakan untuk menentukan apakah dua kumpulan data berbeda secara signifikan satu sama lain. Berikut merupakan Rumus dari uji-t:

*Keterangan:*

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

t : t hitung  
 $\bar{x}$  : rata-rata sampel  
 $\mu_0$  : rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan)  
s : standar deviasi sampel  
n : jumlah sampel.